

BAB 3

METODE PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

Metode penelitian adalah seluruh prosedur yang diperlukan untuk desain, pelaksanaan, dan analisis penelitian. Pendekatan kuantitatif menjadi sebuah metode yang berlandaskan kepada filsafat positivisme, dan digunakan untuk meneliti populasi atau sampel tertentu. Data dikumpulkan dengan menggunakan angket dan lembar observasi, dan analisis data bersifat kuantitatif atau statistik dengan tujuan menguji hipotesis yang telah ada sebelumnya (Sugiyono, 2017: 14). Penelitian ini menggunakan penelitian eksperimen dengan desain kuasi eksperimen sebagai pendekatan kuantitatifnya. Arikunto (2014: 203) menjelaskan, penelitian eksperimen dilakukan dengan tujuan melakukan pengujian dari suatu variabel terhadap variabel lainnya atau menguji hubungan sebab akibat antara suatu variabel dengan variabel lainnya. Metode eksperimen dalam pembelajaran merupakan metode yang bertujuan untuk mengetahui ada atau tidaknya sebab akibat dari kegiatan dengan berbagai pendekatan, metode, strategi, atau penggunaan media tertentu dalam kegiatan pembelajaran.

Penelitian eksperimen dipilih untuk menguji apakah terdapat hubungan sebab akibat dari suatu variabel terhadap variabel lainnya mengenai penelitian yang diambil tentang pengaruh penggunaan model pembelajaran Teams Games Tournament terhadap minat belajar peserta didik kelas XII MIPA 6 SMA Negeri 1 Ciamis. penulis mengembangkan konsep, pemahaman, teori dan kondisi lapangan untuk mengetahui permasalahan yang terjadi dilapangan.

3.2 Variabel Penelitian

Variabel penelitian merupakan segala bentuk yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga dapat diperoleh sebuah informasi mengenai sesuatu yang diteliti tersebut, dan kemudian peneliti dapat menarik sebuah kesimpulan dari penelitian tersebut. Variabel penelitian adalah gagasan yang bervariasi yang berfungsi sebagai pembeda antar variabel. Penelitian ini terdiri Variabel bebas (*independent variable*) dan Variabel Terikat (*dependent variable*). Variabel bebas

atau *independent variable* adalah variabel yang memberi pengaruh atau yang menjadi sebab perubahan dan timbulnya variabel terikat atau *dependent variable*. Sedangkan Variabel Terikat atau *dependent variable* merupakan variabel yang dipengaruhi atau variabel yang menjadi akibat karena adanya adanya variabel bebas atau *Independent variable*.

Variabel bebas (*independent variable*) pada penelitian ini adalah model pembelajaran Teams Games Tournament sedangkan Variabel Terikatnya (*Dependent variable*) adalah minat belajar peserta didik kelas XII MIPA 6 SMA Negeri 1 Ciamis.

3.3 Desain Penelitian

Desain penelitian merupakan acuan dalam penelitian mencakup perencanaan serta proses pelaksanaan yang berguna sebagai alat bantu dalam perolehan data empiris untuk memberi jawaban terhadap pertanyaan penelitian (Kurniawan: 2018). Pada penelitian ini peneliti menggunakan desain Kuasi Eksperimen. Pemilihan desain kuasi eksperimen dipilih karena sampel bersifat *convenient* atau terbentuk secara alami, seperti kelas yang telah disusun oleh pihak sekolah, sehingga proses penunjukan bahwa partisipan tidak dilakukan secara acak (*non-randomly assignment*).

Jenis desain Kuasi Eksperimen yang peneliti gunakan adalah *non-Equivalent Control-Group Design* (Sugiyono, 2010: 76) .

Tabel 3. 1 Desain Penelitian

O ¹ _____ X _____ O ²
O ³ _____ O ⁴

Keterangan :

O¹ = Kelompok eksperimen sebelum diberi treatment

O² = Kelompok eksperimen setelah diberi treatment

O³ = Kelompok kontrol sebelum ada treatment

O⁴ = Kelompok kontrol yang tidak diberi treatment

X = Treatment (model pembelajaran Teams Games Tournament)

Terdapat dua kelas yang digunakan pada penelitian, dengan kelas eksperimen sebagai kelas yang menerima perlakuan (X) dan kelas kontrol sebagai kelas pembandingan yang tidak menerima perlakuan seperti kelas eksperimen.

3.4 Populasi dan Sampel

3.4.1 Populasi

Populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek maupun subyek yang mempunyai karakteristik khusus yang ditetapkan untuk dipelajari dan diambil kesimpulannya. Populasi yang digunakan adalah peserta didik kelas XII MIPA SMA Negeri 1 Ciamis.

Tabel 3. 2 Data Populasi kelas XII MIPA SMA Negeri 1 Ciamis

Tahun Pelajaran 2022/ 2023

No	Kelas	Jumlah Peserta Didik
1.	XII MIPA 1	36
2.	XII MIPA 2	36
3.	XII MIPA 3	35
4.	XII MIPA 4	36
5.	XII MIPA 5	36
6.	XII MIPA 6	35
7.	XII MIPA 7	36
Jumlah		250

3.4.2 Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang diambil dari populasi yang peneliti ambil. Pengambilan sampel dilakukan untuk mempermudah saat pengambilan data, hal ini disebabkan karena data yang diambil hanya separuh dari populasi. Pengambilan sampel yang dilakukan harus bisa mewakili dari populasi itu sendiri, artinya sampel yang diambil harus benar-benar representatif. Pemilihan sampel pada penelitian ini menggunakan teknik purposive sampling, teknik purposive sampling merupakan teknik dalam menentukan sampel penelitian dengan adanya pertimbangan tertentu. Pada penelitian ini peneliti mengambil sampel dengan pertimbangan rendahnya minat belajar peserta didik. Kelas XII MIPA 6 dan kelas XII MIPA 3 dipilih sebagai sampel atas pertimbangan diatas.

Tabel 3. 3 Data Kelas Eksperimen XII MIPA 6 SMA Negeri 1 Ciamis

No	Jenis Kelamin	Jumlah
1.	Laki-laki	12
2.	Perempuan	23
Total Jumlah		35

Tabel 3. 4 Data Kelas Kontrol XII MIPA 3 SMA Negeri 1 Ciamis

No	Jenis Kelamin	Jumlah
1.	Laki-laki	12
2.	Perempuan	23
Total Jumlah		35

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Penelitian memiliki tujuan untuk menghimpun data yang nantinya diolah agar penelitian yang dilakukan dapat disimpulkan. Teknik pengumpulan data merupakan prosedur penelitian yang krusial. Teknik pengumpulan data harus dikuasai agar penelitian mendapatkan data yang sesuai dengan persyaratan yang telah ditentukan. Teknik pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

3.5.1 Angket

Angket adalah salah satu cara pengambilan data dengan menyajikan pernyataan atau pertanyaan non lisan (tertulis) kepada responden dan harus dijawab secara jujur mengenai pernyataan atau pertanyaan yang diajukan. Jika peneliti sudah menguasai variabel yang akan diteliti, kuisisioner merupakan metode yang efektif untuk mengumpulkan data. Pertanyaan terbuka dan tertutup dapat digunakan dalam kuisisioner yang dapat didistribusikan secara online, melalui surat, atau langsung kepada responden (Sugiyono, 2017: 199).

Pengumpulan data pada penelitian yang dilakukan menggunakan Angket dengan jenis pengukuran skala likert yang diberikan berupa beberapa pertanyaan

yang ditujukan untuk peserta didik kelas eksperimen yaitu kelas XII MIPA 6 dan kelas kontrol yaitu kelas XII MIPA 3, bertujuan untuk mendapatkan data mengenai Pengaruh Model Pembelajaran Teams Games Tournament terhadap minat belajar peserta didik dalam pembelajaran sejarah. Skala likert dipilih sebagai jenis pengukuran pada penelitian ini. Jawaban setiap item instrumen yang menggunakan skala likert mempunyai gradasi dari sangat positif sampai sangat negatif (Sugiyono, 2017: 133). Penelitian ini menggunakan skala likert dengan lima penilaian, yaitu Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Ragu-Ragu (RG), Tidak Setuju (TS), dan Sangat Tidak Setuju (STS) (Mulyatiningsih 2012: 29).

Tabel 3. 5 Skala Likert

Sangat setuju (SS)	5
Setuju (S)	4
Ragu-Ragu (RG)	3
Tidak setuju (TS)	2
Sangat tidak setuju (STS)	1

3.5.2 Observasi

Observasi merupakan pengamatan dengan melaksanakan pencatatan secara teratur terhadap gejala apa yang diteliti. Observasi adalah salah satu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengamati aktivitas atau kegiatan yang sedang terjadi. Aktivitas tersebut berhubungan dengan cara guru mengajar, peserta didik belajar, atau cara kepala sekolah memberikan instruksi (Sukmadinata & Syaodih, 2008). Observasi dilakukan dengan dua cara, yakni partisipatif atau non-partisipatif. Pada observasi partisipatif, peneliti ikut terlibat dalam kegiatan yang sedang berlangsung, sedangkan observasi non-partisipatif, peneliti tidak terlibat langsung dalam kegiatan yang sedang berlangsung, peneliti hanya melakukan pengamatan tanpa ikut terlibat kegiatan tersebut. Riyanto (2001) mengatakan bahwa observasi merupakan suatu metode atau teknik pengumpulan data yang mana menggunakan pengamatan secara langsung terhadap objek penelitian. Observasi biasanya dapat dilaksanakan secara langsung maupun tidak langsung. Observasi partisipan dipilih pada penelitian ini agar data yang didapatkan langsung dari hasil mengamati dan merasakan penggunaan model pembelajaran

Teams Games Tournament sebagai metode pembelajaran sejarah di kelas XII MIPA 6 SMA Negeri 1 Ciamis.

3.6 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan alat bantu yang telah dipilih dan digunakan dalam penelitian dengan tujuan agar pengumpulan data tersebut menjadi lebih sistematis dan mudah. Sugiyono (2017) memaparkan bahwa instrumen penelitian merupakan alat yang digunakan untuk mengukur variabel yang diamati secara spesifik, semua fenomena ini disebut sebagai variabel penelitian. Instrumen yang digunakan pada penelitian ini, yaitu :

3.6.1 Angket

Angket adalah metode pengumpulan data dalam penelitian dengan membagikan daftar pernyataan atau pertanyaan berupa lembar isian. Penelitian yang dilakukan menggunakan angket untuk mengumpulkan informasi mengenai minat belajar peserta didik sebelum dan sesudah mendapat perlakuan. Instrumen penelitian ini diambil berdasarkan indikator minat belajar peserta didik, seperti perasaan senang, ketertarikan peserta didik, perhatian peserta didik, dan keterlibatan peserta didik dalam pembelajaran.

3.6.2 Lembar Tabel 3. 6 Kisi-kisi Angket Minat Belajar Observasi

No	Dimensi	Indikator	Butir		Total
			Pernyataan Positif	Pernyataan Negatif	
1	Perasaan Senang	Pandangan Peserta Didik terhadap pelajaran sejarah	1,2	3	3
		Perasaan Peserta Didik selama mengikuti pelajaran sejarah	4	5	2
		Pendapat Peserta Didik tentang guru sejarah	6	7	2
2	Keterlibatan Peserta Didik	Keaktifan selama belajar sejarah	8,9	10	3
		Kesadaran belajar sejarah dirumah	11,12	-	2
3	Ketertarikan	Respon Peserta Didik terhadap tugas yang diberikan	13	14	2

		Rasa ingin tahu terhadap pelajaran sejarah	15,16	17	3
4	Perhatian Peserta Didik	Perhatian Peserta Didik saat belajar dikelas	18,19	20	3

Lembar observasi merupakan catatan-catatan yang didapatkan peneliti dari hasil pengamatan yang dilakukan. Lembar observasi ini berisi mengenai catatan pada saat pembelajaran mengenai apa saja yang terjadi sesuai dengan yang terjadi dilapangan yang meliputi aktivitas guru, Peserta Didik dalam proses pembelajaran.

Tabel 3. 7 Lembar Observasi Guru

Tahap	Aspek yang diamati	Terlaksana	
		Ya	Tidak
1	Kegiatan Pra-Pendahuluan		
	a. Menyiapkan kelengkapan administrasi		
	b. Menyiapkan alat, media dan sumber belajar yang akan digunakan saat pembelajaran		
2	Kegiatan Pendahuluan		
	a. Guru memberikan salam dan memimpin do`a		
	b. Guru mengkondisikan peserta didik dan menanyakan kabar peserta didik		
	c. Guru memeriksa kehadiran peserta didik		
	d. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran, KD, IPK, materi, metode, media dan sumber belajar yang akan digunakan		
	e. Guru memberikan apersepsi dan motivasi tentang pentingnya mempelajari materi yang akan disampaikan		
3	Kegiatan Inti		
	a. Guru memberikan stimulus tentang materi yang akan disampaikan		

	b. Guru membagi peserta didik kedalam beberapa kelompok untuk melakukan diskusi		
	c. Guru memberikan tugas atau masalah yang harus dipecahkan oleh peserta didik berupa menganalisis, menjelaskan dan menyebutkan temuan apa saja yang ditemukan ketika mengikuti pembelajaran		
4.	Kegiatan Penutup		
	a. Guru menyimpulkan pembelajaran pada pertemuan ini		
	b. Guru menyampaikan materi apa yang akan dipelajari pada pertemuan selanjutnya		
	Guru menutup pembelajaran dengan salam dan do`a		

Tabel 3. 8 Lembar Observasi Peserta Didik

No	Aspek yang diamati	Terlaksana	
		Ya	Tidak
1.	Peserta didik bertanya kepada guru mengenai materi yang belum dipahami		
2.	Peserta didik memperhatikan dan mendengarkan penjelasan guru dimulai dari awal hingga akhir pelajaran sejarah		
3.	Peserta didik mengerjakan seluruh tugas sejarah		
4.	Peserta didik mencari sumber-sumber atau referensi lain mengenai pelajaran sejarah		
5.	Peserta didik diskusi berlangsung, saya berdiskusi dengan teman kelompok tentang pelajaran		
6.	Peserta didik bekerja sama dalam memecahkan masalah		
7.	Peserta didik bersemangat ketika pembelajaran berlangsung		

8.	Peserta didik berkonsentrasi ketika guru menjelaskan materi		
9.	Peserta didik mengerjakan tugas dengan penuh semangat		
10.	Peserta didik selalu siap menjawab pertanyaan guru		
11.	Peserta didik tidak mudah putus asa dalam mengerjakan tugas		

3.7 Teknik Analisis Data

Penelitian kuantitatif dapat dikatakan selesai apabila analisis data dari semua sumber data atau responden telah dikumpulkan dan diolah. Sebagai bagian dari analisis, peneliti mengkategorikan data berdasarkan variabel dan kategori responden yang berbeda, membuat tabulasi data berdasarkan variabel dari masing-masing responden, kemudian mengumpulkan dan menghitung data pada variabel yang diteliti untuk menjawab rumusan masalah.

Metode statistik inferensial diterapkan dalam analisis data untuk penelitian ini. Data sampel dianalisis menggunakan statistik inferensial, dan hasilnya diberlakukan untuk populasi. Jenis statistik yang digunakan dalam penelitian ini adalah statistik parametris, tujuannya untuk melakukan analisis data interval yang didapat dari angket peserta didik dengan indikator minat belajar (Sugiyono, 2017). Setelah data didapatkan, kemudian data diuji untuk mengetahui hubungan antara variabel independent yaitu model pembelajaran Teams Games Tournament dan variabel dependen yaitu minat belajar Peserta Didik dengan menggunakan aplikasi SPSS 26 untuk dilakukan uji validitas dan uji reliabilitas, uji normalitas, uji homogenitas serta uji hipotesis.

3.7.1 Uji Validitas

Validitas merupakan ketepatan atau kecermatan suatu alat ukur dalam melakukan fungsi ukurannya (Azwar, 1998). Pendapat lain dipaparkan oleh Ghazali (2016) mengungkapkan, uji validitas adalah sebuah uji yang digunakan untuk menunjukkan sejauh mana alat ukur yang digunakan dalam mengukur objek yang diukur dapat dikatakan memiliki validitas tinggi apabila tes tersebut menjalankan fungsi ukurannya sehingga mendapatkan hasil ukur yang tepat dan

akurat dengan maksud dikenakanya tes tersebut. Uji korelasi bivariate pearson digunakan pada penelitian ini untuk menguji angket yang telah dikumpulkan dari kelas uji coba, dengan cara mengkorelasikan masing-masing skor item dengan total skor keseluruhan. Dengan pengambilan keputusan uji validitas sebagai berikut : Jika r hitung $>$ r tabel, maka item tersebut valid. Jika r hitung $<$ r tabel, maka item tersebut tidak valid. Dengan melakukan perbandingan nilai korelasi dengan tabel r dengan tingkat signifikansi 5% atau 0,05 dan derajat bebas sebesar $N-2$.

$$r = \frac{n\sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{n\sum x^2 - (\sum x)^2\}\{n\sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

Gambar 3. 1 Rumus Uji Validitas

Keterangan :

- r = Koefisien korelasi *Pearson*
- $\sum xy$ = Jumlah hasil kali skor x dan y
- $\sum x$ = Jumlah skor x
- $\sum y$ = Jumlah skor y
- $\sum x^2$ = Jumlah kuadrat skor x
- $\sum y^2$ = Jumlah kuadrat skor y
- N = Jumlah peserta

Interpretasi angka korelasi menurut Sugiyono (2017) :

Tabel 3. 9 Interpretasi Uji Validitas

0 – 0,199	: Sangat Lemah
0,20 – 0,399	: Lemah
0,40 – 0,599	: Sedang
0,60 – 0,799	: Kuat
0,80 – 1,0	: Sangat Kuat

Hasil dari pengujian validasi sebanyak 20 butir pernyataan yang diberikan kepada peserta didik kelas XII MIPA 4 didapatkan hasil sebagai berikut :

Tabel 3. 10 Hasil Uji Validitas

No	R hitung	R tabel	Interpretasi	Keterangan
----	----------	---------	--------------	------------

1	0.460	0,339	Sedang	Valid
2	0.506	0,339	Sedang	Valid
3	0.727	0,339	Kuat	Valid
4	0.623	0,339	Kuat	Valid
5	0.712	0,339	Kuat	Valid
6	0.770	0,339	Sangat Kuat	Valid
7	0.671	0,339	Kuat	Valid
8	0.675	0,339	Kuat	Valid
9	0.680	0,339	Kuat	Valid
10	0.435	0,339	Sedang	Valid
11	0.731	0,339	Kuat	Valid
12	0.726	0,339	Kuat	Valid
13	0.726	0,339	Kuat	Valid
14	0.733	0,339	Kuat	Valid
15	0.324	0,339	Lemah	Tidak Valid
16	0.975	0,339	Sangat Kuat	Valid
17	0.735	0,339	Kuat	Valid
18	0.587	0,339	Sedang	Valid
19	0.537	0,339	Sedang	Valid
20	0.519	0,339	Sedang	Valid

Hasil pengolahan data berdasarkan tabel 3.10 menyimpulkan bahwa angket yang valid adalah nomer 1,2,3,4,5,6,7,8,9,10,11,12,13,14,16,17,18,19, dan 20. Maka pernyataan yang akan dipakai pada penelitian ini adalah 19 pertanyaan.

3.7.2 Uji Reliabilitas

Reliabilitas merupakan uji pengukuran instrumen penelitian yang nantinya digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrument tersebut sudah dianggap baik. Instrument yang sudah reliabel menghasilkan data yang dapat dipercaya serta sesuai dengan kenyataan (Arikunto, 2010: 221). Uji reliabilitas pada penelitian ini menggunakan Cronbach alpha dengan standar minimal koefisien reliabilitas sama atau lebih besar dari 0,6. Jika r hitung (Cronbach alpha) > r tabel, maka instrument tersebut dinyatakan reliabel. Interpretasi koefisien reliabilitas untuk uji reliabilitas menurut (Guilford dalam Ruseffendi, 2005 : 160) yaitu:

Tabel 3. 11 Interpretasi Uji Reliabilitas

0,00 – 0,20	: Kecil (tidak memiliki reliabilitas)
-------------	---------------------------------------

0,20 – 0,40	: Rendah (reliabilitas dapat diterima)
0,40 – 0,70	: Sedang (reliabilitas baik)
0,70 – 0,90	: Tinggi (reliabilitas sangat baik)
0,90 – 1,0	: Sangat Tinggi (reliabilitas sempurna)

Setelah dilakukan uji validasi dan didapatkan 19 pernyataan yang valid, peneliti melanjutkan dengan melakukan uji reliabilitas, maka peneliti mendapatkan hasil uji reliabilitas dari data yang valid, yaitu :

Tabel 3. 12 Hasil Uji Reliabilitas

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.904	19

Item-Total Statistics				
	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
P1	64:50:00	66.486	.409	.902
P2	64:58:00	67.050	.460	.902
P3	65:14:00	63.323	.687	.896
P4	65:36:00	63.952	.555	.899
P5	65:03:00	62.256	.658	.896
P6	65:19:00	61.933	.734	.894
P7	64.61	62.987	.629	.897
P8	65:31:00	62.618	.621	.897
P9	65:39:00	63.273	.629	.897
P10	65:00:00	65.371	.320	.907
P11	65:31:00	62.275	.689	.895
P12	65.83	61.743	.670	.895
P13	64:58:00	62.364	.706	.895
P14	64.94	60.854	.686	.895
P16	65:22:00	71.378	-.084	.917
P17	64.75	60.993	.695	.894
P18	64.75	65.507	.557	.899
P19	64:28:00	66.035	.481	.901
P20	64.72	64.721	.455	.902

Tabel diatas menunjukkan hasil uji reliabilitas yang dilakukan. Berdasarkan tabel diatas didapatkan nilai Chronbach's Alpha adalah 0,904 dari total 19

pernyataan yang valid. Maka, berdasarkan tabel interpretasi koefisien uji reliabilitas didapatkan bahwa nilai 0,904 memiliki reliabilitas yang sangat tinggi.

3.7.3 Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk melihat apakah populasi data tersebut terdistribusi normal atau tidak. Apabila analisis yang dilakukan menggunakan metode parametik, maka persyaratan uji normalitas harus terpenuhi. Data yang terdistribusi tidak normal, maka metode yang digunakan harus dengan metode statistik non-parametik. Uji normalitas yang dilakukan menggunakan aplikasi SPSS 26. Uji Shapiro-wilk digunakan untuk menguji normalitas dengan taraf signifikan 5% atau 0,05. Data dinyatakan terdistribusi normal apabila data tersebut mempunyai nilai signifikansi $>0,05$. Data tersebut dikatakan tidak terdistribusi normal apabila nilai signifikansinya $<0,05$ (Sugiyono, 2017: 148).

3.7.4 Uji Homogenitas

Tujuan uji Homogenitas adalah untuk mengetahui varian populasi sama atau tidak. Uji homogenitas dapat dilakukan apabila data sudah dilakukan uji normalitas dan terdistribusi dengan normal. Uji levine dengan aplikasi SPSS 26 untuk melakukan uji homogenitas dengan taraf signifikansi 5% atau 0,05. Pengambilan keputusan pada uji homogenitas dengan aplikasi SPSS dilakukan apabila nilai signifikansi $> 0,05$, maka data tersebut dinyatakan homogen. Jika nilai signifikansinya $< 0,05$, maka data tersebut dinyatakan tidak homogen. Jika hasil dari uji homogenitas tersebut homogen, selanjutnya dilakukan uji hipotesis (Sugiyono, 2017: 148).

3.7.5 Uji Hipotesis

Uji Independent Sample T-test digunakan untuk melakukan uji hipotesis menggunakan aplikasi SPSS 26. Uji independent sample T-test ini dilakukan untuk menguji signifikansi perbandingan kedua mean yang berasal dari hasil minat belajar Peserta Didik yang berasal dari posttest kelas eksperimen dan kelas kontrol. Kriteria pengambilan keputusan pada uji hipotesis adalah jika nilai signifikansinya $< 0,05$ maka H_a diterima dan H_0 ditolak (Sugiyono, 2017: 149).

3.8 Langkah-Langkah Penelitian

Langkah-langkah penelitian merupakan sebuah proses penelitian dalam memecahkan masalah yang sedang diteliti, sehingga pada akhirnya dapat ditemukan solusi dari permasalahan yang diteliti. Berikut merupakan tahapan penelitian yang dilakukan :

3.8.1 Tahap Penyusunan

Sebelum melakukan penelitian, yang pertama dilakukan yaitu menentukan tema yang akan diambil dalam penelitian. Pemilihan tema ini sangat penting karena penentuan tema merupakan langkah awal dalam melakukan riset kuantitatif dalam penelitian. Setelah penentuan tema penelitian, peneliti melanjutkan dengan mengajukan judul penelitian kepada pembimbing 1 dan pembimbing 2. Setelah judul penelitian disetujui, peneliti melanjutkan dengan menyusun proposal penelitian. Proposal yang sudah melalui revisi dari dosen pembimbing 1 dan pembimbing 2 selanjutnya proposal akan diuji kelayakannya melalui siding proposal. Setelah dinyatakan lulus dan layak pada siding proposal, peneliti selanjutnya menyiapkan semua kebutuhan untuk pelaksanaan penelitian.

3.8.2 Tahap Pelaksanaan

Pada tahap pelaksanaan, peneliti akan terjun kelapangan melaksanakan proses pembelajaran menggunakan model pembelajaran Teams Games Tournament guna melihat pengaruh metode tersebut terhadap minat belajar peserta didik di kelas XII MIPA 6 SMA Negeri 1 Ciamis. Peneliti juga melakukan pengumpulan data dengan melakukan pretest dan posttest menggunakan angket. Angket tersebut akan diberikan kepada peserta didik sebelum dan sesudah pembelajaran dilaksanakan. Setelah mendapatkan data yang dibutuhkan, langkah selanjutnya peneliti melakukan penyaringan dan menganalisis data yang didapatkan. Hal ini dilaksanakan untuk mempermudah dalam menentukan data mana yang dapat digunakan dalam penelitian. Sehingga data yang dikumpulkan merupakan data yang valid untuk dilaksanakan penelitian.

3.8.3 Tahap Akhir

Langkah terakhir yang dilakukan peneliti yaitu menyusun seluruh data yang diperoleh dari pengumpulan data selama penelitian berlangsung. Laporan yang

disusun merupakan data valid yang didapatkan dari proses analisis data kuantitatif yang dilakukan peneliti.

3.9 Waktu dan Tempat Pelaksanaan

3.9.1 Waktu Penelitian

Tabel 3. 13 Jadwal Penelitian

No	Jenis Kegiatan	Bulan					
		Sep	Okt	Nov	Des	Jan	Feb
1.	Tahap Penyusunan						
	a. Penyusunan dan pengajuan judul	■					
	b. Pengajuan proposal						
	c. Pengajuan Bab I-III						
	d. Perizinan penelitian			■			
2.	Tahap Pelaksanaan						
	a. Pengumpulan data					■	
	b. Pengelolaan data					■	
3.	Tahap Akhir						
	a. Penyusunan laporan akhir					■	

3.9.2 Tempat Penelitian

Tempat penelitian yang dipilih adalah SMA Negeri 1 Ciamis yang terletak di jalan Jl. Gn. Galuh No.37, Ciamis, Kec. Ciamis, Kabupaten Ciamis, Jawa Barat.